

**KENDALA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI  
DISABILITAS SULIT BELAJAR DI SMP NEGERI 14  
PADANG**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

# **KENDALA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI DISABILITAS SULIT BELAJAR DI SMP NEGERI 14 PADANG**

## **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada  
Departemen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh:**

**FATIZA KHAIRA  
NIM: 2010811016**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**FATIZA KHAIRA, BP 2010811016. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Kendala Implementasi Pendidikan Inklusi Disabilitas Sulit Belajar Di Smrn 14 Kota Padang. Pembimbing: Dr. Azwar, M.Si.**

### **ABSTRAK**

Pendidikan Inklusi merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan untuk siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda termasuk anak berkebutuhan khusus. Sesuai Pelaksanaan Permendiknas nomor 70 tahun 2009, pendidikan inklusif sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota di seluruh Indonesia, dan salah satu kota di Indonesia yang sudah menjalankan adalah Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab dari kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan inklusi. SMPN 14 Padang merupakan salah satu sekolah inklusi yang menerima jumlah siswa berkebutuhan khusus terbanyak di Kota Padang pada tahun ajaran 2023/2024.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan yang dipilih dengan teknik *Purposive* yaitu guru, staf sekolah, dan siswa disabilitas dan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, studi dokumen dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parson yang mengemukakan skema empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang dikenal dengan skema AGIL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa kendala utama dalam implementasi pendidikan inklusi di SMPN 14 Padang meliputi kurangnya sumberdaya guru pendamping khusus, kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana yang aksesibel dan lingkungan yang tidak inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan bagi guru, pengadaan fasilitas yang mendukung, serta pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa disabilitas.

**Kata Kunci: Pendidikan Inklusi, Disabilitas Sulit Belajar, Kendala Implementasi**

**FATIZA KHAIRA, BP 2010811016. Department of Sociology, Social and Political Science Faculty, Andalas University. Thesis title: Implementation constraints of inclusive education for learning disabilities at SMP Negeri 14 Padang. Supervisor: Dr. Azwar, M.Si.**

## **ABSTRACT**

Inclusive education is a form of government commitment to provide education services for anyone with different backgrounds and conditions including children with special needs. In accordance with the implementation of Permendiknas number 70 of 2009, inclusive education is fully implemented by district/city governments throughout Indonesia, and one of the cities in Indonesia that has implemented it is Padang City. This research aims to describe the causes of the obstacles faced in implementing inclusive education. SMPN 14 Padang is one of the inclusive schools that received the highest number of students with special needs in Padang City in the 2023/2024 academic year.

The approach used in this research is qualitative with descriptive type. Informants were selected using purposive techniques, namely teachers, school staff, and students with disabilities and data collection using observation techniques, document studies and in-depth interviews. This research uses Talcott Parson's Structural Functionalism theory which proposes a scheme of four important functions for all action systems known as the AGIL scheme.

The results showed that some of the main obstacles in implementing inclusive education in SMPN 14 Padang include the lack of special assistant teacher resources, the lack of fulfilment of accessible facilities and infrastructure and the non-inclusive environment. Therefore, this study provides recommendations to improve training for teachers, procurement of supportive facilities and development of a more inclusive curriculum that is responsive to the needs of students with disabilities.

**Keywords:** **Inclusive Education, Learning Disabilities, Implementation Constraints**